

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 SUBAH



Oleh:

Nama : Septianing Tyas
NIM : 4101409134
Prodi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : : Senin

Tanggal : : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Eko Rahardjo, M. Hum

NIP. 196510181992031001



M. Toha Mustofa, S.Pd

NIP. 19590402 198403 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan praktik mengajar di SMP Negeri 2 Subah.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. M.Toha Mustofa, S.Pd. selaku Kepala sekolah SMP Negeri 2 Subah.
4. Drs.Eko Raharjo, M.Hum. selaku Dosen Koordinator PPL Unnes di SMP Negeri 2 Subah.
5. Dr. Zaenuri Mastur, S.E, M.Si, Akt. selaku Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 2 Subah.
6. Dra. Riana Kuspriati. selaku koordinator guru pamong.
7. Karyani, S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran matematika.
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMP Negeri 2 Subah yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyusun laporan ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan dimasa yang akan datang.

Penulis berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi pembaca.

Subah, 7 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar pelaksanaan PPL 2	4
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	4
BAB III PELAKSANAAN PPL 2	
A. Waktu Pelaksanaan.....	6
B. Tempat Pelaksanaan	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Pembimbingan	7
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.	8
REFLEKSI DIRI.....	v

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi dengan salah satu misi utamanya adalah menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi siap bertugas dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 dan Diploma tidak terlepas dari adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik mengajar di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru.

Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran. Hal inilah yang menuntut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan, baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, dan kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan 2

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dijadikan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik. Dengan cara demikian, mahasiswa praktikan dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik, serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi kemanusiaan, dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kemanusiaan, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. memperoleh masukan tentang pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
 - d. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

PPL yang didasarkan pada Peraturan Rektor No. 22 Tahun 2008, berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sasarannya adalah mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kemanusiaan, dan kemasyarakatan.

B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur, dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator,

pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Unnes 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Unnes 2012 ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Subah Jl. Raya Kalimanggis No. 2 Subah Kabupaten Batang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Subah dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 2 Agustus-12 Agustus 2012. Data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

2. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Artinya, guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran dikonsultasikan kepada guru pamong.

4. *Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar*

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik yaitu tanggal 6 Oktober 2012, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

5. *Bimbingan penyusunan laporan*

Praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait dalam penyusunan laporan, sehingga laporan PPL 2 ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

1. *Pembuatan Perangkat Pengajaran*

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. *Proses Belajar mengajar*

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Selama PPL 2 ini praktikan melaksanakan KBM sebanyak 23 kali pertemuan dengan mengajar 2 kelas.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran,.

Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.

2. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
3. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama PPL 2

Berbagai hal yang mendukung dan menghambat dalam melaksanakan PPL 2 antara lain sebagai berikut.

1. Faktor yang mendukung

- a) Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.
- b) Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
- c) Proses bimbingan yang lancar.
- d) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

2. Faktor yang menghambat

- a) Kurangnya pengalaman praktikan dalam mengendalikan kelas.
- b) Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan saat meminjam media LCD milik sekolah.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 telah dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 2 Subah mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Kegiatan PPL 2 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni (Matematika)

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP Negeri 2 Subah. Menurut hasil wawancara dengan mengambil beberapa sampel siswa, matematika termasuk mata pelajaran yang tidak begitu sulit asalkan tekun dalam mempelajarinya. Kesulitan-kesulitan yang terkadang timbul pada saat siswa mengerjakan soal matematika dikarenakan kurangnya motivasi untuk mempelajarinya. Matematika memang mata pelajaran yang mengandung ilmu abstrak. Oleh karena itu peluang keabstrakan matematika inilah yang bisa dijadikan bahan membuat motivasi belajar matematika siswa meningkat. beberapa cara yang bisa digunakan adalah selalu mengaitkan yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, menggunakan model dan media pembelajaran yang menarik, serta meningkatkan komunikasi yang hangat antara guru dengan siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 2 Subah merupakan sekolah menengah pertama yang memiliki fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar. Adapun fasilitas yang biasa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar matematika antara lain meliputi ruang kelas dan perpustakaan. Untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar matematika, digunakan pula LCD, LKS, dan buku paket yang tersedia di perpustakaan.

Pada dasarnya sarana dan prasarana yang di SMP Negeri 2 Subah sudah cukup lengkap, akan tetapi perlu ditambahkan banyaknya LCD, pengadaan alat peraga matematika, dan pembaharuan buku paket matematika terbitan terbaru. Perlunya penambahan banyaknya LCD dikarenakan hanya tersedia ada 2 buah LCD menyebabkan sulitnya sirkulasi dalam giliran peminjaman. Guru yang akan menggunakan LCD harus mempertimbangkan jadwal karena ditakutkan mengalami tumbukan waktu dengan guru lain yang akan meminjam pula. Pengadaan alat peraga matematika diperlukan untuk membantu siswa dalam kegiatan penemuan terbimbing saat belajar matematika. Sedangkan pembaharuan buku paket perlu dilakukan karena saat ini buku yang digunakan masih terbitan tahun 2005. Setelah praktikan

memperhatikan isi bab dalam buku tersebut pun ternyata sudah tidak sesuai dengan kurikulum saat ini.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Praktikan dalam melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 2 Subah mendapatkan arahan dan bimbingan dari guru pamong yaitu Ibu Karyani, S.Pd. beliau adalah guru matematika yang walaupun usianya masih muda namun pengalaman mengajarnya cukup baik. Atas bimbingan dan arahan dari beliau, praktikan mendapatkan banyak pelajaran berharga tentang bagaimana menjadi guru profesional dengan membuat perangkat pembelajaran dan cara mengajar mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, penutup, sampai melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Selain dari guru pamong, praktikan juga mendapatkan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. Zaenuri Mastur, S.E, M.Si, Akt. Beliau adalah dosen jurusan matematika yang juga sangat berpengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Praktikan mendapatkan banyak pelajaran tentang bagaimana seharusnya RPP yang disusun berdasarkan KTSP dan tambahan materi tentang konsep matematika yang benar.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 2 Subah, praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran matematika di sekolah tersebut cukup baik dan proses pembelajaran pun berjalan dengan cukup efektif dan kondusif. Namun demikian perlu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa pada masing-masing kelas.

E. Kemampuan Diri Praktikkan

Praktikan menyadari bahwa sebagai calon guru kemampuan mengajar praktikan masih sangat kurang, baik dalam hal teori maupun praktik mengajarnya. Oleh karena itu setelah mengikuti PPL 2 diharapkan praktikan mendapatkan pengalaman dan bisa menambah kemampuan mengajar, tentu dengan bantuan, bimbingan, dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2 praktikan mendapatkan banyak pengalaman mengajar di kelas. Pengalaman tersebut antara lain adalah cara membuat perangkat pembelajaran yang sesuai KTSP, pemilihan model pembelajaran yang cocok untuk masing-masing kelas dan materi, pengendalian kelas, dan kemampuan menjadi motivator bagi siswa. Setelah memahami hal tersebut, praktikan juga mendapat banyak pencerahan dan bekal untuk menyusun skripsi. Diharapkan setelah melaksanakan PPL ini praktikan semakin memiliki kemandirian menjadi guru profesional sebagai manfaat jangka panjangnya.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

1. Bagi semua pihak di SMP Negeri 2 Subah

Untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Subah, sebaiknya dilakukan pemilihan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing kelas dan materi mengingat tingkat daya serap terhadap materi pelajaran pada setiap kelasnya berbeda. Selain itu juga perlu adanya penambahan sarana dan prasarana sekolah dan peningkatan penerapan dalam menggunakan IPTEK. Untuk mata pelajaran matematika khususnya perlu diadakan alat peraga matematika, CD pembelajaran, penambahan jumlah LCD, dan pembaharuan buku paket matematika kurikulum terbaru.

2. Bagi Unnes

Sebagai universitas pencetak tenaga pendidik yang professional diharapkan selalu dapat menjaga hubungan baik dengan sekolah-sekolah. Untuk lebih memudahkan dalam pelaksanaan PPL, sekiranya juga perlu ditambah kuota sekolah yang dijangkau oleh program PPL Unnes. Sehingga peserta PPL bisa mendapatkan pengalaman mengajar menyebar di berbagai daerah di Jawa Tengah.

Praktikan menyampaikan terimakasih kepada pihak Unnes dan SMP Negeri 2 Subah yang telah membantu dan memfasilitasi praktik pengalaman lapangan ini. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan langkah bagi praktikan dan berbagai pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan tugas-tugas berikutnya.

Subah, 8 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,



Karyani, S.Pd
NIP. 19810304 200604 2 010

Praktikan,



Septianing Tyas
NIM. 4101409134